



Senin, 25 Maret 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

HASIL PERTEMUAN FOMC YANG MENEGASKAN TIDAK ADANYA KENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN TAHUN INI DAN KEMUNGKINAN 1 KALI KENAIKAN DI 2020 MEMBAWA ANGIN SEGAR BAGI PELAKU INVESTASI MANCANEGARA TERMASUK INDONESIA. RUPIAH YANG MEMBAIK MENDONGKRAK PASAR OBLIGASI DAN PASAR SAHAM DOMESTIK. BI DALAM SIDANG PEKAN LALU MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN BUNGA ACUAN DI LEVEL 6%. IHSG MENGUAT 1% KE LEVEL 6.525,3 DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 1,2% KE LEVEL 247,0.

Pekan lalu, pertemuan FOMC tidak hanya memutuskan untuk menunda kenaikan suku bunga acuan, namun juga meniadakan kenaikan di tahun ini. The Fed meyakini tekanan pertumbuhan ekonomi yang melemah membutuhkan kebijakan moneter yang lebih lunak. Pertumbuhan ekonomi US diperkirakan berada pada level 2,1% dari perkiraan awal di 2,6% serta inflasi berada di level 1,8%. The Fed juga memperkirakan angka pengangguran sedikit lebih tinggi dari perkiraan awal pada level 3,7% di 2019 ini. Sementara sidang Dewan Gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6% namun analis menduga ruang untuk penurunan suku bunga cukup lebar di 2019 ini. Rupiah berhasil menguat dan diperdagangkan di bawah level 14.200/USD. Aksi ambil untung dapat diredam oleh berita positif dari FOMC.

Keputusan *dovish* dari FOMC memberikan katalis positif terhadap IHSG. IHSG ditutup naik 1,0% level 6.525,3. Volume perdagangan turun 5,8% menjadi IDR 6.769,7 miliar dari sebelumnya IDR 7.108,2 miliar. Hampir seluruh sektor mencatatkan kinerja positif. Sektor perbankan dan properti menjadi kontributor positif paling tinggi terhadap indeks dengan naik masing-masing 2,3% dan 2,2%. Sektor konsumen dan agribisnis menjadi 2 sektor yang berkontribusi negatif pada indeks dengan melemah masing-masing -0,7% dan -1,6%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham CTRA dan KAEF mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 16,4% dan 14,7%. Di sisi lain saham BNLI dan GGRM terkoreksi masing-masing sebesar -15,0% dan -8,8%.

Pasar obligasi kembali mendapatkan angin segar paska pengumuman FOMC. Berkurangnya tekanan suplai, permintaan lelang sukuk yang cukup baik, serta membaiknya nilai tukar Rupiah, mendorong optimisme adanya ruang yang cukup lebar bagi BI untuk memotong suku bunga acuan ke depan. Seluruh tenor mengalami reli dan mendorong kurva imbal hasil turun 30bps-125 bps untuk tenor 5 - 30 tahun. FR78 (10 tahun) berada pada level 7,58% turun 17bps, sementara FR79 (20 tahun) di level 8,05% turun 15bps dalam sepekan. Indeks IBPA menguat 1,2% ke level 247,0.

Dari lelang sukuk, Pemerintah menerima total IDR 29,69 triliun permintaan dan memenangkan IDR 8,98 triliun dari target awal IDR 8 triliun. Pemerintah juga menggelar *debt switch* dari seri-seri bertenor pendek ke seri-seri benchmark FR78, FR68, FR79, dan FR76. Pemerintah berhasil menukar IDR 4,75 triliun dari total permintaan IDR 8,45 triliun yang masuk.

Lelang Selasa esok, Pemerintah akan menawarkan seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR77 (2024), FR78 (2029), FR68 (2034), FR79 (2039), FR76 (2048) dengan target indikatif sebesar IDR 15 triliun dengan potensi penyerapan maksimal hingga IDR 30 triliun.

Data DMO terakhir pada 20 Maret 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level tertinggi yaitu IDR 954,08 triliun dari posisi IDR 940,40 triliun pada 14 Maret 2019. Bank juga tercatat menaikkan kepemilikannya menjadi IDR 637,5 triliun dari IDR 635,33 triliun. Sementara Bank Indonesia tercatat menurunkan posisi kepemilikan obligasi menjadi IDR 126,16 triliun dari posisi IDR 140,76 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, perhatian investor akan tertuju pada data makroekonomi global dan perkembangan politik dalam negeri menjelang pemilu.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,525.3	1.0
Indeks Obligasi IBPA	247.0	1.2
JPM Indeks	266.9	1.5
USD / IDR	14,163.0	(0.7)
Harga Emas (USD/OZ)	1,313.6	0.8
Harga Minyak (USD/bbl.)	58.5	(1.0)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 89,02 triliun per 28 Februari 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

